

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berisi pemaparan berupa narasi atau kata-kata yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, pengamatan sendiri, maupun dari dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung dan melihat sendiri keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu ketua bidang pengumpulan dan staff bidang pengumpulan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu berfokus pada *fundraising* zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. yaitu di Jl. Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder yaitu:

##### a. Data Primer

Yaitu data yang berkaitan dengan strategi pengumpulan zakat profesi baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalsel. Data ini nantinya didapat melalui wawancara dengan ketua bidang pengumpulan dan staff bidang pengumpulan pada BAZNAS Kalsel.

##### b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang mendukung keberlangsungan penelitian tersebut untuk memperjelas informasi yang kurang relevan ataupun tidak akurat, sehingga diperlukan adanya data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu meliputi:

- 1) Gambaran umum BAZNAS Provinsi Kalsel.
- 2) Dokumentasi penerimaan zakat profesi.
- 3) Dokumentasi strategi *fundraising* pada BAZNAS Provinsi Kalsel.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang mendukung penelitian ini yaitu:

- a. Informan atau orang yang menjadi subjek penelitian yang memiliki informasi yang akurat mengenai objek penelitian yang akan diteliti tersebut yaitu, ketua bidang pengumpulan dan staff bidang pengumpulan.
- b. Dokumentasi yaitu berupa arsip-arsip atau dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dokumentasi yaitu berupa data penerimaan zakat profesi dari tahun 2016-2020 oleh BAZNAS Provinsi Kalsel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat menyelesaikan permasalahan yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu dengan cara peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau si narasumber tersebut. Wawancara bisa dilakukan secara langsung yaitu dengan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu melalui telpon, sms, chat dan lainnya. Data yang didapat melalui wawancara ini yaitu mengenai bagaimana cara BAZNAS Provinsi Kalsel dalam melakukan perumusan dan implementasi dan evaluasi strategi pengumpulan zakat profesi melalui UPZ.

## 2. Observasi

Observasi yaitu merupakan suatu teknik penelitian dengan cara peneliti mengamati apa saja yang terjadi dilakukan BAZNAS Provinsi Kalsel dalam *fundraising* zakat profesi. Kemudian peneliti harus bisa menyimpulkan apa makna dari kejadian tersebut sehingga didapatkan data yang akurat. Data yang didapat melalui observasi ini yaitu berupa bukti apa saja yang telah dilakukan BAZNAS Provinsi Kalsel dalam melakukan strategi pengumpulan zakat profesi.

## 3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang juga tidak kalah penting yaitu dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui penemuan arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang didapat melalui dokumentasi yaitu berupa data penerimaan zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Kalsel, data UPZ-UPZ yang dibantu oleh BAZNAS Provinsi Kalsel, postingan-postingan berupa pamflet-pamflet di berbagai media sosial yang berkaitan dengan zakat profesi yang di posting oleh BAZNAS Provinsi Kalsel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Adapun uji keabsahaan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data dengan mengecek beberapa sumber data yang diperoleh, yaitu melalui orang atau narasumber, tempat atau lokasi penelitian, serta melalui dokumentasi. Pemeriksaan data ini yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber, baik itu narasumber, lokasi penelitian, maupun dokumentasi hasil penelitian. Jika terdapat data yang berbeda dari beberapa sumber maka peneliti akan melakukan penelitian secara berulang sampai ditemukan data yang valid.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek berbagai teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut. Contohnya dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jika dalam pengecekan data tersebut ditemukan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data di lapangan dan triangulasi keabsahan data uji melalui sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data di lokasi, kemudian setelah di verifikasi peneliti akan menganalisis menggunakan analisis SWOT. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis

jawaban responden. Jika jawaban wawancara setelah analisis tidak memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang kredibel pada tahap tertentu. Kegiatan dalam analisis dilakukan secara interaktif dan terus dilakukan. Kegiatan dalam analisis data adalah penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/validasi.<sup>1</sup>

#### 1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin banyak volume data yang kompleks dan rumit. Untuk itu analisis data perlu segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan menemukannya pada saat dibutuhkan.

#### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah merangkum data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dan pihak lain dalam memahami sejumlah besar data yang telah direduksi. Format penyajian data yang digunakan adalah teks naratif. Artinya, analisis

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, n.d.

didasarkan pada pengamatan lapangan dan perspektif teoritis untuk menggambarkan secara jelas bagaimana persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pengumpulan zakat profesional dilakukan. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara ketua dan pengumpul dalam meningkatkan penerimaan zakat profesi, dan pencatatan dilakukan untuk memperkuat atau memperoleh bukti dari uraian data yang diperoleh selama masa observasi.

### 3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat pendahuluan. Jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan akan berubah. Namun, jika peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data dan kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari setiap proses dalam penelitian kualitatif, seperti mengumpulkan data, kemudian memilih data yang sesuai, dan kemudian menyajikannya sampai tercapai kesimpulan akhir. Setelah ditarik kesimpulan, hasil penelitian muncul dalam bentuk penemuan-penemuan baru, dan muncul dalam bentuk deskripsi, sehingga permasalahan dalam penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pandangan di atas, teknologi analisis data adalah suatu kegiatan yang menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi,

wawancara, dan perekaman untuk mengolah data yang terkumpul. Pada proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menemukan tema dan pola. Proses kedua adalah penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.